

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO TIMBULNYA MIOPIA PADA SISWA
KELAS VII DAN VIII SMP NEGERI 8 DI KOTA PADANG
TAHUN AJARAN 2019/2020**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh
RAISSA NABILLA PUTRI
NIM : 1610313002

Pembimbing:

- 1. Dr. M. Hidayat, Sp. M(K)**
- 2. Dra. Machdawati Masri, Apt, M.Si**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

ABSTRACT

RISK FACTORS FOR MYOPIA IN GRADE VII AND VIII JUNIOR HIGH SCHOOL 8 PADANG IN THE 2019/2020 SCHOOL YEARS

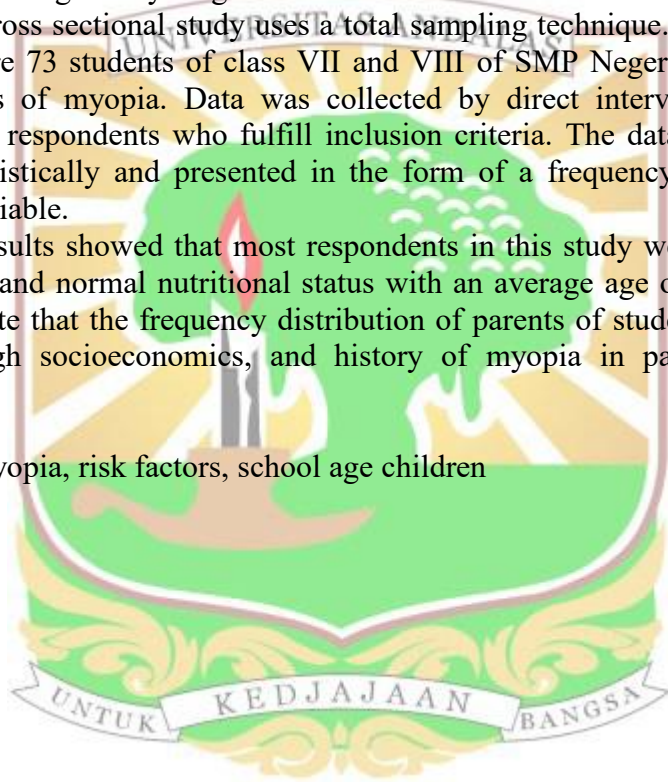
**By
Raissa Nabilla Putri**

Myopia is a refraction abnormality with the condition that close objects can be seen clearly while far objects cannot be seen clearly or blurred because the shadows fall right in front of the retina. Various internal and external factors are assumed to be related to the incidence of myopia at school age. The prevalence of myopia at school age and young adults reaches 20-25%.

This cross sectional study uses a total sampling technique. The samples in this study were 73 students of class VII and VIII of SMP Negeri 8 Padang who were sufferers of myopia. Data was collected by direct interview method by researchers to respondents who fulfill inclusion criteria. The data obtained were processed statistically and presented in the form of a frequency distribution of each study variable.

The results showed that most respondents in this study were women, had mild myopia, and normal nutritional status with an average age of 13 years. The results illustrate that the frequency distribution of parents of students with higher education, high socioeconomics, and history of myopia in parents are more numerous.

Keywords: Myopia, risk factors, school age children



ABSTRAK

GAMBARAN FAKTOR RISIKO TIMBULNYA MIOPIA PADA SISWA KELAS VII DAN VIII SMP NEGERI 8 DI KOTA PADANG TAHUN AJARAN 2019/2020

Oleh
Raissa Nabilla Putri

Miopia merupakan salah satu kelainan refraksi dengan kondisi objek yang letaknya dekat dapat terlihat dengan jelas sedangkan objek yang letaknya jauh tidak dapat dilihat dengan jelas atau kabur karena bayangan yang ditimbulkan jatuh tepat di depan retina. Berbagai faktor internal dan eksternal diduga berhubungan dengan kejadian miopia pada usia sekolah. Prevalensi miopia pada usia sekolah dan dewasa muda mencapai 20-25%.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* melalui teknik pengambilan sampel *total sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 73 orang siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 8 Padang yang merupakan penderita miopia. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara langsung oleh peneliti kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang diperoleh diolah secara statistik dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variable penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini adalah perempuan, memiliki miopia ringan, dan status gizi yang normal dengan usia rata-rata 13 tahun. Hasil penelitian menggambarkan bahwa distribusi frekuensi orang tua siswa dengan pendidikan tinggi, sosioekonomi tinggi, dan riwayat miopia pada orang tua lebih banyak.

Kata kunci : Miopia, faktor risiko, anak usia sekolah

